

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP N 2 BANTUL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2014/2015**

Dosen Pembimbing Lapangan : Siti Maslakhah, M.Hum.



Disusun Oleh :

**YULITA NOOR DWI ASTUTI
11201244010**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 2 Bantul:

Nama : Yulita Noor Dwi Astuti

NIM : 11201244010

Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan KKN-PPL di SMP N2 Bantul dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan secara singkat tercantum dalam laporan ini.

Bantul, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Siti Maslakhah, M.Hum.

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.

NIP. 19700419199802200

NIP. 19720212 199803 2 006

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Bantul

Koordinator KKN-PPL SMPN 2 Bantul

H. Wiharno, M.Pd.

Kuwatini, S.Pd

NIP.19730411199702 1 001

NIP. 19600327 197903 2001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 2 Bantul

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasi beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP dan LPPM UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan KKN-PPL.
3. Bapak H. Wiharno, M.Pd, selaku kepala SMP N 2 Bantul yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
4. Ibu Kuwatini, S.Pd. selaku koordinator KKN-PPL di SMPN 2 Bantul.
5. Ibu Nanik Wuryaningsih, S.Pd, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Ibu Taat Wulandari selaku dosen pembimbing KKN yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM KKN-PPL di SMP N 2 Bantul
7. Ibu Siti Maslakhah, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMP N 2 Bantul.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMP N 2 Bantul yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMP N 2 Bantul.
9. Siswa-siswi SMP N 2 Bantul yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru.

10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materi.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Bantul, 17 September 2014

Mahasiswa Praktikan

Yulita Noor Dwi Astuti

11201244010

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	10
BAB II KEGIATAN PPL	
A. Persiapan	14
B. Pelaksanaan	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	25

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yulita Noor Dwi Astuti

Lokasi SMP N 2 Bantul

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMP N 2 Bantul telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juli - 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 12 mahasiswa dari 6 program studi, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Seni Musik, Pendidikan IPS, Bimbingan Konseling, Pendidikan Bahasa Jawa, dan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Persiapan dilakukan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi: Persiapan di UNY, Pengajaran Mikro, Pembekalan, Observasi dan Pembuatan Perangkat Pembelajaran. Pelaksanaan PPL meliputi pembuatan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar yang dilaksanakan secara terbimbing maupun mandiri yang pada pelaksanaannya berjalan lancar. Pelaksanaan PPL ini tentulah bermanfaat untuk praktikan, walaupun terkadang dijumpai hambatan-hambatan. Hambatan-hambatan tersebut diminimalisir dengan mengadakan refleksi kegiatan.

Hasil dari kegiatan PPL antara lain praktik mengajar sebanyak 13 kali tatap muka di kelas VIIIC dan VIIID. Kegiatan PPL memberikan banyak manfaat untuk sekolah, maupun praktikan dalam rangka mengembangkan kompetensi. Oleh karena itu, perlu adanya komitmen yang tinggi dari semua pihak yang terkait sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

A. ANALISIS SITUASI

Pada dasarnya PPL adalah mata kuliah praktik yang dilaksanakan dalam rangka untuk mengimplementasikan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat sehingga kegiatan PPL harus senantiasa direncanakan sebaik mungkin dengan memperhatikan berbagai aspek penting sesuai dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan observasi kondisi fisik sekolah untuk mengetahui fasilitas dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di SMP N 2 Bantul. Observasi pada dasarnya mencakup observasi lingkungan fisik dan observasi pengajaran.

Ada pun dipilihnya lingkungan sekolah sebagai sasaran lokasi PPL dimaksudkan agar mahasiswa berbekal ilmu yang telah diperoleh sesuai dengan bidang studinya mampu mengembangkan kemampuan dan diharapkan dapat

menyumbangkan sesuatu yang berharga di sekolah pelaksanaan PPL. Analisis situasi meliputi hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL 2014.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut.

1. Visi SMP N 2 Bantul

Unggul dalam prestasi, iman, taqwa, dan berbudi.

2. Misi Sekolah

- a. Melaksanakan pengembangan kurikulum SMP N 2 Bantul yang berkarakter.
- b. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan kunjungan kelas oleh Kepala Sekolah atau Guru Pembina mata pelajaran.
- c. Meningkatkan SDM guru dan karyawan dengan mengikuti Diklat.
- d. Melaksanakan pengembangan profesionalitas Guru dengan mengaktifkan MGMP sekolah dan LSBS.
- e. Melaksanakan pengembangan media pembelajaran.
- f. Melaksanakan pengembangan pencapaian nilai UN dan Ujian Sekolah.
- g. Melaksanakan pengembangan kejuaraan lomba akademik dan nonakademik.
- h. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dengan mengadakan Diklat.
- i. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen berbasis sekolah.
- j. Melaksanakan peningkatan keimanan dan ketaqwaan dengan kegiatan keagamaan, sholat jumat, pengajian/pemahaman Al Kitab.
- k. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif.
- l. Meningkatkan budaya tertib, bersih, sehat, santun, dan berkepribadian Indonesia.
- m. Mengintegrasikan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa kedalam semua mata pelajaran.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Setelah dilakukan observasi fisik di SMP N 2 Bantul, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah, sebagai berikut :

Tabel 1. Kondisi Fisik Sekolah

No.	Bangunan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1.	Ruang kelas	18	Baik	-
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik	-
3.	Ruang tata usaha	1	Ruang TU bergabung dengan ruang UKS	Kurang
4.	Ruang guru	1	Baik	-
5.	Ruang BK	1	Ruang BK bergabung dengan koperasi siswa	Cukup
6.	Koperasi siswa	1	Koperasi siswa bergabung dengan Ruang BK	Cukup

7.	Ruang UKS	1	Ruang UKS bergabung dengan tuang TU	Kurang
8.	Ruang OSIS	-	Ruang OSIS tidak digunakan sebagai ruang kelas	Kurang
9.	Laboratorium IPA	2	Ada 2 laboratorium IPA, yaitu 1 laboratorium fisika dan 1 laboratorium biologi. Kedua laboratorium tersebut terlihat sangat kotor. Alat-alat lab tidak dibersihkan dan hanya dibiarkan setelah digunakan. Kondisi jendela dan ventilasinya penuh dengan debu. Tidak ada petugas yang menjaga kedua laboratorium tersebut. Lab Fisika dilengkapi dengan LCD Proyektor, Kipas angin, Papantulis, Meja dan Kursi untuk praktikum, serta terdapat kotak P3K. Laboratorium fisika masih digunakan sebagaimana fungsinya, sedangkan laboratorium biologi sudah dialih fungsikan menjadi ruang karawitan.	Kurang
10.	Laboratorium bahasa	2	Baik	-
11.	Laboratorium Komputer	2	Kondisi ruangan ini sangat berantakan, perangkat komputer yang tidak terpakai tidak disusun dengan rapi, buku-buku tidak	Kurang

			ditempatkan dengan rapi di rak buku, tidak adanya LCD proyektor di ruangan ini.	
12.	Perpustakaan	1	Penataan rak buku serta buku-buku di perpustakaan kurang rapi, selain itu juga terdapat gudang di pojok ruangan yang menyimpan beberapa kardus berisi buku lama, beberapa mading, dan peralatan pelajaran yang tidak terpakai terlihat mengganggu pandangan pengunjung perpustakaan.	Cukup
13.	Masjid	1	Kondisi mushola baik, terlihat dari kelengkapan fasilitas yang menunjang untuk beribadah. Hanya penataannya saja yang kurang rapi dan perlu dibenahi	Cukup
14.	Kantin	2	Baik	-
15.	Toilet	8	Bak mandi di dalam toilet siswa kotor	Kurang
16.	Gudang	2	Penataan barang-barang di gudang masih berantakan	Cukup
17.	Lapangan basket	1	Cat pada garis lapangan basket sudah pudar	Cukup
18.	Parkir (Guru dan Siswa)	2	Baik	-
19.	Kantor satpam	1	Baik	-
20.	Taman	1	Baik	-

SMP N 2 Bantul memiliki 18 kelas, masing-masing tingkat terdiri dari 6 kelas. Adapun ruang kelas terdiri atas 6 ruang kelas VII, VIII, dan IX. Masing-masing kelas tersebut terbagi menjadi 6 yaitu kelas A sampai F. Berdasarkan hasil observasi, kondisi ruang kelas dan fasilitas pembelajaran masih cukup baik dan layak digunakan. Jumlah peserta didik di masing-masing kelas sudah menyesuaikan standar proses. Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, *white board*, spidol dan penghapus, papan pengumuman, papan struktur organisasi, papan jadwal pelajaran, dan perlengkapan kebersihan seperti sapu, kemoceng, dan tempat sampah. Sebagian besar kelas sudah terdapat LCD dan komputer, serta *speaker* untuk membantu proses pembelajaran.

Ruang perpustakaan cukup luas, namun penataan rak buku, meja dan kursi baca, serta tempat penitipan tas kurang rapi sehingga perpustakaan tampak lebih sempit. Perpustakaan sudah dilengkapi dengan 5 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Selain itu perpustakaan juga dilengkapi dengan televisi, radio, AC, kipas angin, dan *wifi*. Di dinding ruang perpustakaan terdapat hiasan dinding berupa slogan/kata mutiara dan beberapa foto pahlawan. Selain beberapa hal tersebut, keadaan rak buku masih baik, meja dan kursi baca masih baik, lantai sudah dikeramik, dan sudah terdapat rak/meja penitipan tas.

SMPN 2 Bantul memiliki 5 ruang laboratorium, yaitu : 1 laboratoium bahasa, 2 laboratorium komputer, 1 labobatorium fisika, dan 1 ruang laboratorium biologi. Laboratorium bahasa lebih sering digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris. Ruangan ini memiliki 40 kursi dan meja yang bersekat, dilengkapi dengan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, seperti LCD, *speaker*, dan *headset*. Namun *headset* yang seharusnya digunakan untuk proses pembelajaran kondisinya sangat tidak terawat, dan banyak yang rusak. Ruangan ini dilengkapi dengan kipas angin, lantai karpet, serta terdapat kata-kata motivasi yang ditempel di dinding.

SMPN 2 Bantul memiliki 2 laboratorium komputer, yaitu di lantai satu dan di lantai dua. Laboratorium komputer yang sering digunakan untuk proses pembelajaran adalah laboratorium komputer yang berada di lantai satu. Di dalam laboratorium komputer ini terdapat kurang lebih 18 unit komputer yang dapat digunakan dan sudah terhubung langsung dengan koneksi internet. Ruangan ini dilengkapi dengan kipas angin, serta lantai berkarpet, dan rak sepatu di bagian luar ruangan. Namun kondisi ruangan ini sangat berantakan, perangkat komputer yang tidak terpakai tidak disusun dengan rapi, buku-buku juga tidak ditempatkan dengan rapi di rak buku, serta tidak adanya LCD proyektor di ruangan ini.

SMPN 2 Bantul memiliki 1 buah laboratorium fisika, dan 1 buah laboratorium biologi. Laboratorium fisika berada di lantai dua, sedangkan laboratorium biologi berada di lantai 1. Kondisi laboratorium fisika dan laboratorium biologi sangat kotor. Alat-alat laboratorium tidak dibersihkan dan hanya dibiarkan setelah digunakan.

Kondisi jendela dan ventilasinya penuh dengan debu. Tidak ada petugas laboratorium yang menjaga kedua laboratorium tersebut, sehingga kondisinya sangat tidak terawat. Laboratorium fisika dilengkapi dengan LCD, kipas angin, papan tulis, meja, dan kursi, serta terdapat kotak P3K yang hanya berisi *betadine* saja. Laboratorium fisika masih digunakan sebagaimana fungsinya, namun untuk laboratorium biologi sudah dialihkan fungsi sebagai ruang karawitan, karena keterbatasan ruangan di sekolah ini.

Sarana olahraga yang terdapat di SMP N 2 Bantul lapangan yang terletak di tengahbangunansekolah. Lapangan ini sekaligus digunakan sebagai halaman untuk melakukan upacara bendera. Fasilitas olahraga lainnya adalah gudang olahraga, yaitu ruangan penyimpanan alat-alat olahraga. Sedangkan sarana penunjang seperti masjid, ruang keagamaan, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa, kamar mandi guru dan karyawan, kamar mandi siswa, ruang UKS, ruang bimbingan konseling, ruang koperasi siswa, kantin sekolah, pos penjaga, ruang jaga piket, ruang osis, dan gudang.

Secara umum kualitas guru di SMP N 2 Bantul mayoritas sudah kompeten, sebagian guru sudah mempunyai S1 dan Sarjana Muda. Secara kuantitas jumlah guru sudah mencukupi kuota pelajaran dan jam pembelajaran. Begitu pula di bagian tata usaha.

Berdasarkan hasil pengamatan ruang OSIS kurang terawat dan penggunaannya masih kurang optimal. Ruang UKS kurang memadai karena bergabung dengan ruang TU, kondisi ruangnya sempit, persediaan obat-obatan di kotak P3K belum memadai. Secara umum kondisi sekolah sudah cukup bersih, tersedia tempat sampah di tiap-tiap kelas.

2. Kondisi Non Fisik

Sekolah ini tergolong mempunyai kondisi fisik yang ideal dan pantas digunakan untuk tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu SMP N 2 Bantul juga mempunyai seperangkat kelengkapan secara non fisik atau peralatan yang terkait dengan proses pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar. Adapun berbagai kelengkapan non fisik dan peralatan lain akan dibahas berikut ini:

a. Kurikulum Sekolah

Untuk menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal perlu adanya sumber daya manusia yang baik. Karena itu, implementasi Kurikulum 2013 sangat diperlukan. SMP 2 Bantul saat ini menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII, sedangkan kelas XI masih menggunakan kurikulum KTSP. Pengembangan Kurikulum 2013 mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional

b. Bimbingan Belajar

- 1) Bimbingan belajar untuk kelas VII dan VIII dimulai pada bulan September diadakan sebanyak dua kali seminggu guna menunjang prestasi akademik siswa. Sedangkan kelas IX diadakan mulai semester I. Kegiatan ini dilakukan secara intensif sebanyak lima kali seminggu guna menunjang keberhasilan UAN.
- 2) Ulangan Bersama Mingguan (UBM) yang dilaksanakan setiap hari Jumat untuk, mata pelajaran yang diujikan antara lain Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, IPS, dan Agama.
- 3) Tes Pendalaman Materi meliputi mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, dan Agama.

c. Potensi SMP 2 Bantul

- 1) Siswa

Jumlah siswa SMP N 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan berjumlah siswa yang terdiri dari 162siswa kelas VII,145 siswa kelas VIII dan 145 siswa kelas IX . Mereka terbagi dalam 18 kelas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Jumlah Siswa Tiap Kelas SMP 2 Bantul

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	10	18	28
2	VII B	10	16	26
3	VII C	8	20	28
4	VII D	10	16	26
5	VII E	15	13	28
6	VII F	12	14	26
7	VIII A	9	15	24
8	VIII B	9	15	24
9	VIII C	9	15	24
10	VIII D	9	15	24
11	VIII E	10	14	24
14	VIII F	9	14	25
13	IX A	8	16	24
14	IX B	10	14	24
15	IX C	7	17	24
16	IX D	10	14	24
17	IX E	10	14	24
18	IX F	12	13	25
Jumlah Keseluruhan		177	275	452

Dapat dikatakan bahwa SMP N 2 Bantul adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Misalkan saja untuk prestasi UNAS, SMP ini berada pada peringkat 1 pada tingkat kabupaten dan peringkat 5 besar pada tingkat provinsi tahun ajaran 2013/2014. Selain itu 100% lulusannya melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang studi juga pernah diraih, seperti siswa teladan, baca puisi, kompetisi bahasa Inggris, olimpiade sains, dan lain-lain. Sedangkan prestasi nonakademik yang pernah diraih adalah lomba seni lukis, drum band, seni tari, pencak silat, basket, ansambel musik, volley, roket air, dan lain-lain.

2) Potensi Guru

Jumlah guru keseluruhan di SMP N 2 Bantul adalah 38 guru, yaitu 9 guru tetap laki-laki dan 21 guru tetap perempuan, dan 1 guru tidak tetap laki-laki serta 4 guru tidak tetap perempuan. Mayoritas guru berjenjang pendidikan S1/D4, tepatnya sejumlah 30 guru, yaitu 9 guru laki-laki dan 21 guru perempuan (17 guru tetap dan 4 guru tidak tetap). Selainnya adalah lulusan D3 sebanyak 3 guru perempuan, lulusan D2 sebanyak 1 guru perempuan, dan lulusan D1 sebanyak 1 guru laki-laki (guru tidak tetap).

Guru-guru tersebut sebagian besar telah mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi atau profesionalisme guru. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya, penataran Kurikulum 2013, penataran metode pembelajaran (termasuk CTL), penataran PTK, sertifikasi profesi, penataran PTBK, dan penataran lainnya.

3) Potensi Karyawan

Sekolah ini memiliki 10 tenaga kependidikan yang hamper semuanya merupakan tamatan SMA atau di bawahnya berjumlah 10 orang (8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan) dan lulusan D3 berjumlah 1 orang (perempuan). Dari kesepuluh karyawan, 5 orang bertugas di ruang TU (3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan) dan 5 orang merupakan penjaga sekolah (5 orang laki-laki).

4) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar khusus kelas IX diadakan mulai semester I. Kegiatan ini dilakukan secara intensif guna menunjang keberhasilan UAN. Selain itu pada kelas VII dan VIII juga diadakan bimbingan belajar guna menunjang prestasi akademik siswa.

5) Ekstrakurikuler

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang ada di SMP N 2 Bantul adalah :

- Bola basket

- Bola volley
- Sepak bola
- Pencak silat
- Seni tari
- Majalah dinding
- KIR
- Jurnalistik
- TIK
- Hadroh
- Qiroah
- Drum band
- Karawitan
- Vokal grup
- Pramuka

Ekstrakurikuler diwajibkan bagi seluruh siswa kelas VII dan VIII dengan bebas memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa, namun khusus untuk siswa kelas VII diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler di SMP 2 Bantul diampu oleh pembimbing dan pelatih yang memiliki keahlian dibidangnya baik dari internal sekolah maupun dari luar sekolah

6) Administrasi (karyawan sekolah, majalah dinding)

Administrasi sekolah sudah tertulis rapi di buku Sumplemen Kurikulum tahun 2009/2010. Namun pada tahun 2013/2014 belum ada. Administrasi data siswa sejak empat tahun yang lalu sebenarnya sudah ada namun belum dipindah ke buku induk siswa sehingga masih menumpuk. Petugas TU yang terdiri dari petugas tetap dan petugas tidak tetap berjumlah 10 orang yang tugasnya sudah terbagi-bagi. Jumlah ini masih dirasa kurang.

Majalah dinding karya siswa yang dibuat satu tahun yang lalu sebagian besar masih tertumpuk di perpustakaan. Sedangkan majalah dinding terakhir yang terpampang adalah periode April 2013.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang diperoleh dari kegiatan observasi terhadap lingkungan SMP N 2 Bantul. Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, praktikan mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada.

Penyusunan program kerja ini merupakan hasil musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, dan Guru

Pembimbing dalam upaya penyelesaian masalah yang ada. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan program kerja nantinya menjadi tanggung jawab bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak terkait.

2.Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL sudah dimulai pada bulan , mulai membuat RPP, Silabus dan perangkat pembelajaran lainnya. Kemudian kegiatan PPL praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VIII C dan VIII D dimulai tanggal 2014 sampai dengan 2014 yang dilaksanakan di SMP 2 Bantul. Terdapat beberapa rancangan program untuk PPL. Adapun program individu praktikan PPL Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia antara lain:

- 1) Program Utama
 - a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b) Pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia
 - c) Pelaksanaan praktik mengajar
- 2) Program Insidental

Menggantikan guru mengajar saat berhalangan hadir.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

- 1) Tahap Persiapan di Kampus

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 dibimbing oleh Ibu Siti Maslakhah, M.Hum. Kegiatan mikro dilaksanakan setiap satu minggu 1 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro di hadapan teman-teman satu kelompoknya sebanyak minimal 4 kali tampil dengan didampingi dosen yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik.

Dengan adanya kegiatan *micro teaching* ini menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman sebagai pengajar sebagai bekal untuk kegiatan PPL. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro dengan nilai minimal "B".

2) Observasi di Sekolah

Observasi lapangan dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPL pada tanggal 16 April 2014. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah serta observasi proses pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik.

Observasi yang dilakukan oleh praktikan adalah

a) Observasi Kondisi Sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Dari observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi OSIS, fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan keadaan lingkungan.

b) Observasi Proses Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII. Guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VIII adalah Ibu Nanik Wuryaningsih. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi tersebut, tanggal 26 Februari 2014 pelajaran Membaca Intensif yang berkaitan dengan menentukan masalah dalam penyusunan karya ilmiah. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi, tanya jawab, serta unjuk kerja langsung atau praktik.

Disela-sela pembelajaran guru memberikan pertanyaan tentang langkah menyusun karya ilmiah, untuk mengecek apakah siswa sudah paham atau belum tentang materi yang telah disampaikan pada pembelajaran hari itu. Adanya jaringan internet (Wi-fi) di sekolah juga sangat membantu tenaga pendidik maupun peserta didik untuk terus mengembangkan aktivitasnya di bidang keilmuan.

3) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar terbimbing, yaitu praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat pembelajaran meliputi

silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

4) Praktik Mengajar

Dalam praktik mengajar, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 9 Agustus 2014 sampai 10 September 2014, praktik mengajar di kelas VIII C dan VIII D sesuai dengan persetujuan guru pembimbing. Guru lebih banyak mendampingi saat mengajar. Setelah selesai mengajar, guru memberikan bimbingan kepada praktikan untuk perbaikan mengajar selanjutnya.

5) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan KKN-PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan KKN individu terinci dalam laporan KKN kelompok, sedangkan laporan PPL dibuat tersendiri. Laporan yang disusun menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

6) Penarikan KKN-PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan KKN-PPL di SMP N 2 Bantul. Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya KKN-PPL mahasiswa UNY di SMP N 2 Bantul.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli 2014 dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan.

1. Persiapan di Kampus

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa wajib mengikuti persiapan dan pembekalan di kampus. Selain itu, mahasiswa yang diperkenankan mengikuti KKN-PPL harus memenuhi prasyarat umum sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY Program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakan KKN-PPL.
- b. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Mencantumkan mata kuliah PPL dan KKN dalam KRS.
- d. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau ekuivalen dengan nilai minimal B.
- e. Mahasiswa yang hamil pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen

pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Siti Maslakhah, M.Hum.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi.
- e) Teknik bertanya kepada siswa.
- f) Praktik penguasaan kelas.
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran (misal: LCD).
- h) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh LPPMP yang bertempat di Ruang Sidang Utama Rektorat. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL KKN dan DPL PPL.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di langsung depan siswa. Observasi kelas dilaksanakan tanggal 26 Februari 2014 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya dalam mengajar.

Adapun yang menjadi observasi pembelajaran di kelas adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII D. Observasi pembelajaran yang praktikan amati pada kelas VIII D tersebut sudah cukup

baik. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar kelas tersebut adalah Ibu Nanik Wuryaningih, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui fasilitas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pada ruang kelas biasa, sudah tersedia fasilitas white board dan LCD. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi, tanya jawab dan unjuk kerja.

B. Pelaksanaan

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktik pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktikkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah. Pada praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa keterampilan teknis maupun non teknis.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikkan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar di kelas, baik materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal ini pembuatan RPP merupakan pedoman guru dalam mengajar.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa melakukan praktik dan membuat media pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dalam

penyampaian materi sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, praktikan membuat media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa, baik yang bersifat elektronik maupun non elektronik.

c. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar di SMP 2 Bantul khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dibimbing oleh Ibu Nanik Wuryaningsih, S.Pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Praktik mengajar yang dilakukan praktikan sebanyak 13 kali pertemuan dengan total waktu 31 jam pelajaran. Dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar 2 kelas yaitu kelas VIII C dan VIII D secara terbimbing maupun mandiri. Adapun materi yang diajarkan yaitu teks cerita moral/fabel.

Berikut adalah hasil pelaksanaan KBM yang telah dilakukan praktikan selama kegiatan PPL di SMP N 2 Bantul:

Tabel 1. Praktik Mengajar di Kelas

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	3, 4, dan 5	VIII C	Memahami struktur dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	6 dan 7	VIII D	Memahami struktur dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel
3.	Senin, 11 Agustus 2014	3, 4, dan 5	VIII C	Membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan struktur
4.	Rabu, 13 Agustus 2014	5 dan 6	VIII D	Membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan struktur
5.	Kamis, 14 Agustus 2014	4 dan 5	VIII D	Membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan ciri keahasaannya

6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	3, 4, dan 5	VIII C	Membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan ciri kebahasaannya
7.	Sabtu, 16 Agustus 2014	6 dan 7	VIII D	Menyusun kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan gambar
8.	Rabu, 20 Agustus 2014	5 dan 6	VIII D	Berdiskusi antar kelompok tentang kerangka teks cerita moral yang sudah dibuat
9.	Kamis, 21 Agustus 2014	4 dan 5	VIII D	Merevisi kerangka teks cerita moral/fabel yang sudah dibuat
10.	Sabtu, 23 Agustus 2014	3, 4, dan 5	VIII C	Menyusun kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan gambar
11.	Sabtu, 23 Agustus 2014	6 dan 7	VIII D	Merevisi teks cerita moral/fabel yang sudah dibuat
12.	Senin, 25 Agustus 2014	3, 4, dan 5	VIII C	Mengembangkan kerangka teks cerita moral/fabel yang telah dibuat menjadi cerita yang utuh.
13.	Kamis, 28 Agustus 2014	4 dan 5	VIII D	Mempresentasikan teks cerita moral/fabel yang sudah direvisi

d. Penilaian

Terdapat tiga penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Penilaian sikap dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan

antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan dilakukan dengan memberikan latihan soal dan penugasan. Penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 78.

e. Praktik Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak hanya melakukan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Perpustakaan dan basecamp KKN-PPL. Para praktikan melakukan kegiatan praktik persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Jadi meskipun ada praktikan yang tidak melakukan kegiatan belajar mengajar, praktikan tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada praktikan yang “menganggur” di sekolah.

f. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak

mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remedi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
- 3) Tersedianya LCD Projector yang pada seluruh ruang kelas VIII, sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
- 4) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.

b. Faktor Penghambat Program PPL

- 1) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- 2) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Pratkan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.
- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- a. Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- e. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan PPL yang akan datang diharapkan terlaksana dengan kualitas yang lebih baik. Saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
 - b. Mahasiswa harus mampu mengatur volume suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan secara seksama.
 - c. Mahasiswa harus dapat mengontrol siswa agar selalu fokus disaat pelajaran berlangsung.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi sehingga jaringan internet yang sudah ada di SMP N 2 Bantul dapat dimanfaatkan secara optimal.
 - b. Agar menambah variasi media pembelajaran.
 - c. Agar menambah variasi metode pembelajaran.

3. Bagi LPPMP

- a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing secara praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
- b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa KKN-PPL terutama pemberian dan pengalokasian dana lebih ditingkatkan.
- c. Monitoring secara rutin perlu ditingkatkan oleh pihak LPPMP, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.
- d. Instruksi dan format untuk penyusunan dan pengumpulan laporan hendaknya disampaikan sejak awal pelaksanaan KKN-PPL sehingga tidak terburu-buru dan dapat dibuat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2014

F01
untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : 146
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP 2 BANTUL
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA BANTUL NO. 2/III BANTUL

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		0	Agustus				September				
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1.	Observasi Kelas										
	a. Persiapan	1									1
	b. Pelaksanaan	2									2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	1									1
2.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing										
	a. Persiapan		1	1	1	1	1				5
	b. Pelaksanaan		5	3	2	3	2				15
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	1	1	1	1				5
3.	Penyusunan Perangkat Pembelajaran										
	a. Persiapan		3	3	3	3	1				13



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2014

F01
untuk mahasiswa

	b. Pelaksanaan		6	6	6	6	2			26
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	1	1	1	1			5
4.	Pelaksanaan Praktik Mengajar Pokok									
	a. Persiapan		8	4	2					14
	b. Pelaksanaan		19	9	5					33
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		8	4	2					14
5.	Pelaksanaan Praktik Mengajar Tambahan									
	a. Persiapan			2		5	4			11
	b. Pelaksanaan			4		12	9			25
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1		5	4			10
6.	Evaluasi Hasil Belajar Siswa									
	a. Persiapan		4	2	1	2	1			10
	b. Pelaksanaan		8	4	2	2	2			18
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	1	1	1	1			5




Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2014

F01
untuk
mahasiswa

7.	Analisis Hasil Belajar Siswa										
	a. Persiapan			1	1	1	1	1			5
	b. Pelaksanaan			16	8	4	4	4			36
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1	1	1	1	1			5
8.	Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan						1	1	1		3
	b. Pelaksanaan						4	8	4		16
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						1	1	1		3
	Jumlah Jam	4		83	56	33	54	45	6		281

Keterangan :  : libur lebaran



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2014

F01

untuk
mahasiswa

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa

H. Wiharno, M.Pd.

NIP.19730411199702 1 001

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.

NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti

NIM. 11201244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yulita Noor Dwi Astuti
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP 2 Bantul
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Raya Bantul No.2/III Bantul
GURU PEMBIMBING : Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NO. MAHASISWA : 11201244010
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	1. Jumat, 8 Agustus 2014	- Menyusun RPP	- RPP pertemuan memahami struktur, unsur intrinsik, dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel selesai dibuat	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
		- Membuat media	- Media Powerpoint	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	- Mengajar kelas VIII C dan VIII D	- Menjelaskan materi mengenai struktur, unsur intrinsik, dan ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel	- Masih bingung dalam menjelaskan unsur intrinsik bagian setting suasana atau sosial.	- Meminta pendapat kepada Ibu Nanik selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia.
		- Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing	- Mendapat kritik dan masukan dari guru pembimbing	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
		- Memberikan penilaian	- Selesai memberikan nilai	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

3. Minggu, 10 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun RPP- Membuat media	<ul style="list-style-type: none">- RPP pertemuan membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif selesai dibuat- Media Powerpoint	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan
4. Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII C- Evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing- Mengoreksi pekerjaan kelompok siswa	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan materi membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan struktur dan ciri kehabasaannya- Mendapatkan masukan dari guru pembimbing- Pekerjaan kelompok selesai dikoreksi	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan
5. Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII D- Evaluasi dan konsultasi	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan materi membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan struktur dan ciri	<ul style="list-style-type: none">- Waktu tidak mencukupi	<ul style="list-style-type: none">- Dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

			kehabasaannya		
		- Memberikan nilai	- Memberikan penilaian	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
6. Kamis, 14 Agustus 2014		- Mengajar kelas VIII D	- Menjelaskan materi membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan struktur dan ciri kehabasaannya	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
		- Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing	- Mendapatkan masukan dari guru pembimbing	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
		- Memberikan nilai	- Memberikan penilaian	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
7. Sabtu, 16 Agustus 2014		- Mengajar kelas VIII C dan VIII D	- Menjelaskan materi membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan struktur dan ciri kehabasaannya	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
		- Evaluasi dan konsultasi dengan dosen	- Mendapatkan masukan dari guru pembimbing	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

		pembimbing - Memberikan nilai	- Memberikan penilaian	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
--	--	----------------------------------	------------------------	----------------------	--------------------

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL

Siti Maslakhah, M.Hum
NIP. 19700419199802200

Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd
NIP. 19720212 199803 2 006

Bantul, 16 Agustus 2014

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM.11201244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yulita Noor Dwi Astuti
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP 2 Bantul
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Raya Bantul No.2/III Bantul
GURU PEMBIMBING : Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NO. MAHASISWA : 11201244010
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	1. Rabu, 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII D- Evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing- Mengoreksi tugas yang diberikan- Mengajar kelas VII B dan VII A, menggantikan Ibu Umi Kulsum	<ul style="list-style-type: none">- Berdiskusi antar kelompok tentang kerangka teks cerita moral/fabel yang sudah dibuat- Mendapat masukan dari guru pembimbing- Selesai mengoreksi dan menilai tugas siswa- Memberikan tugas menganalisis struktur teks laporan hasil observasi	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

		<p>mengajar</p> <ul style="list-style-type: none">- Menyusun RPP	<ul style="list-style-type: none">- RPP pertemuan merevisi teks cerita moral/fabel selesai dibuat	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">- Tidak diperlukan
	<p>2. Kamis, 21 Agustus 2014</p>	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII D- Evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing- Mengoreksi tugas yang diberikan	<ul style="list-style-type: none">- Merevisi teks cerita moral/fabel yang sudah disusun secara berkelompok- Mendapatkan masukan dari guru pembimbing- Selesai mengoreksi dan menilai tugas siswa	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan
	<p>3. Sabtu, 23 Agustus 2014</p>	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII C dan VIII D- Evaluasi dan konsultasi dengan guru pembimbing- Mengoreksi tugas siswa dan memberikan nilai	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan gambar (VIII C)- Merevisi teks cerita moral/fabel yang sudah dibuat (VIII D)- Selesai mengoreksi tugas siswa dan memberikan penilaian	<ul style="list-style-type: none">- Tidak ada hambatan- Tidak ada hambatan	<ul style="list-style-type: none">- Tidak diperlukan- Tidak diperlukan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk mahasiswa

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL

Siti Maslakhah, M.Hum
NIP. 19700419199802200

Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd
NIP. 19720212 199803 2 006

Bantul, 23 Agustus 2014

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM.11201244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yulita Noor Dwi Astuti
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP 2 Bantul
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Raya Bantul No.2/III Bantul
GURU PEMBIMBING : Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NO. MAHASISWA : 11201244010
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	1. Senin, 25 Agustus 2014	- Mengajar kelas VIII C	- Mengembangkan kerangka teks cerita moral/fabel yang telah dibuat menjadi cerita yang utuh	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
		- Konsultasi dan evaluasi dengan guru pembimbing	- Mendapat masukan dan saran dari guru pembimbing	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
		- Mengoreksi tugas yang diberikan	- Selesai mengoreksi dan menilai tugas siswa	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
	2. Kamis, 28 Agustus 2014	- Mengajar kelas VIII D	- Mempresentasikan teks cerita moral/fabel yang sudah direvisi	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
- Konsultasi dan evaluasi dengan guru		- Mendapat masukan dan saran dari guuru pembimbing	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan	
- Mengoreksi tugas yang		- Selesai mengoreksi dan menilai	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperluakan	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

		diberikan	tugas siswa		
3.	Sabtu, 30 Agustus 2014	- Mengajar kelas VIII C dan VIII D	- Menjelaskan materi tentang puisi	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL

Siti Maslakhah, M.Hum
NIP. 19700419199802200

Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd
NIP. 19720212 199803 2 006

Bantul, 28 Agustus 2014

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM.11201244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yulita Noor Dwi Astuti
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP 2 Bantul
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Raya Bantul No.2/III Bantul
GURU PEMBIMBING : Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NO. MAHASISWA : 11201244010
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Senin, 1 September 2014	- Mengajar kelas VIII C	- Ulangan harian tentang teks cerita moral/fabel	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
	Rabu, 3 September 2014	- Mengajar kelas VIII D	- Ulangan harian tentang teks cerita moral/fabel	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan
	Kamis, 4 September 2014	- Mengajar kelas VIII D	- Memberitakan tugas menulis puisi tentang binatang	- Waktu tidak mencukupi	- Dilanjutkan pada pertemuan berikutnya
	Sabtu, 6 September	- Mengajar kelas VIII C dan VIII D	- Memberikan tugas untuk menulis	- Masih ada beberapa siswa	- Memberikan tambahan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

	2014		dan membacakan puisi tentang binatang	yang belum selesai menulis puisi	waktu kepada siswa untuk menyelesaikan puisinya
--	------	--	---------------------------------------	----------------------------------	---

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL

Siti Maslakhah, M.Hum
NIP. 19700419199802200

Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd
NIP. 19720212 199803 2 006

Bantul, 6 September 2014

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM.11201244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Yulita Noor Dwi Astuti
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP 2 Bantul
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Raya Bantul No.2/III Bantul
GURU PEMBIMBING : Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NO. MAHASISWA : 11201244010
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Senin, 8 September 2014	- Mengajar kelas VIII C	- Memberikan tugas untuk membacakan puisi masing-masing siswa di depan kelas	- Masih ada beberapa siswa yang belum selesai menulis puisi dan ada siswa yang takut membacakan puisinya	- Memberikan tambahan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan puisinya dan membujuk siswa agar berani membacakan puisinya
	Rabu, 10 September 2014	- Mengajar kelas VIII D	- Memberikan tugas untuk merevisi teks cerita moral/fabel mengenai materi <i>di</i> sebagai kata depan dan <i>di-</i> sebagai awalan	- Tidak ada hambatan	- Tidak diperlukan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F02
untuk mahasiswa

Mengetahui,
Dosen Pembimbing PPL

Siti Maslakhah, M.Hum
NIP. 19700419199802200

Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd
NIP. 19720212 199803 2 006

Bantul, 10 September 2014

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM.11201244010



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

F03

Untuk

mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 146
NAMA SEKOLAH /LEMBAGA : SMP N 2 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA BANTUL NO. 2/III BANTUL

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1.	Pembuatan RPP	Membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih sistematis dan terarah dalam proses pembelajaran	-	Rp30.000,00	-	-	Rp30.000,00
2.	Pembuatan Media	Membuat suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan dengan media yang disajikan	-	Rp20.000,00	-	-	Rp20.000,00
4.	Pembuatan laporan PPL	Sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa dalam	-	Rp50.000,00	-	-	Rp50.000,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN: 2014

F03

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		melaksanakan kegiatan PPL, sebanyak 2 buah laporan					
JUMLAH							Rp 100.000,00

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

H. Wiharno, M.Pd.
NIP. 19730411199702 1 001

Siti Maslakhah, M.Hum
NIP. 19700419199802200

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 10201244010



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA: Yulita Noor Dwi A. PUKUL : 9.15 – 10.35
NO. MAHASISWA : 11201244010 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 Bantul
TGL. OBSERVASI : 26 Februari 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Sudah disusun berdasarkan kurikulum yang dipakai sesuai dengan ketentuan kurikulum dari pemerintah
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun berdasarkan kurikulum dan diperinci lagi ke dalam silabus yang kemudian digunakan sebagai landasan dasar untuk proses kegiatan belajar mengajar.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam dan mempresensi siswa. Setelah itu guru menanyakan sedikit ulasan tentang materi yang diajarkan.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi secara runtut dan siswa mendengarkan.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode tanya jawab dan diskusi dalam materi pementasan drama.
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa mudah dimengerti, baik dan benar. Namun masih menggunakan bahasa campuran, bahasa daerah dan bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan di RPP.
	6. Gerak	Dinamis, tidak monoton, dan tertuju pada siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa sudah baik dengan cara menyelipkan motivasi pada materi yang disampaikan.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan umpan balik kepada

		siswa dalam memberikan pertanyaan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru lebih banyak melakukan pendekatan kepada siswa sehingga siswa dan guru saling berinteraksi.
	10. Penggunaan media	Menggunakan media koran atau media masa cetak lainnya.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi dengan cara menggunakan lembar penilaian kelompok.
	12. Menutup pembelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang diajarkan dan menutup dengan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif mengikuti pembelajaran
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa saling berbaur dengan temannya.

Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NIP.19720212 199803 2 006

Bantul, 26 Februari 2014

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP 2 BANTUL

NAMA MHS. : Yulita Noor Dwi A.

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Raya Bantul No.2/III Bantul

NOMOR MHS. : 112001244010

FAK/JUR/PRODI: FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP 2 Bantul, antara lain: a. 18 ruang kelas b. 1 ruang kepala sekolah c. 1 ruang tata usaha d. 1 ruang guru e. 1 ruang BK f. 1 ruang koperasi g. 1 ruang UKS h. 2 ruang laboratorium IPA i. 2 ruang laboratorium bahasa j. 2 ruang laboratorium komputer k. 1 ruang perpustakaan l. 1 mushola m. 2 kantin n. 8 toilet o. 2 gudang p. 1 lapangan basket q. 2 tempat parkir r. 1 ruang satpam	
2	Potensi siswa	Siswa-siswa di SMP 2 Bantul tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 452 siswa, yaitu kelas VII=162 siswa, kelas VIII=145 siswa, dan kelas IX=145 siswa.	
3	Potensi guru	Jumlah guru keseluruhan di SMP 2 Bantul adalah 35 guru, yaitu 9 guru tetap laki-laki dan 21 guru tetap perempuan, dan 1 guru tidak tetap laki-laki serta 4 guru tidak tetap perempuan. Mayoritas guru berjenjang pendidikan S1/D4, tepatnya sejumlah 30 guru, yaitu 9 guru laki-laki dan 21 guru perempuan (17 guru tetap dan 4 guru tidak	

		tetap). Selainnya adalah lulusan D3 sebanyak 3 guru perempuan, lulusan D2 sebanyak 1 guru perempuan, dan lulusan D1 sebanyak 1 guru laki-laki (guru tidak tetap).	
4	Potensi karyawan	Sekolah ini memiliki 10 tenaga kependidikan yang hampir semuanya merupakan tamatan SMA atau di bawahnya berjumlah 10 orang (8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan) dan lulusan D3 berjumlah 1 orang (perempuan). Dari kesepuluh karyawan, 5 orang bertugas di ruang TU (3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan) dan 5 orang merupakan penjaga sekolah (5 orang laki-laki).	
5	Fasilitas, KBM, media	Setiap ruangan kelas sudah tersedia LCD dan komputer yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran.	
6	Perpustakaan	Tersedia banyak buku di perpustakaan, tetapi masih kurang tertata dengan rapi, ada banyak buku yang belum diinventarisasi, serta kondisi ruang perpustakaan yang masih berdebu dan kurang pencahayaan yang baik.	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium fisika, biologi, laboratorium bahasa, serta laboratorium komputer. Kondisi semua laboratorium tersebut sudah cukup baik, dimana barang-barang tertata dengan rapi dan nyaman digunakan. Sekolah masih belum memiliki laboratorium IPS.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BK masih belum kondusif digunakan karena letaknya yang masih satu ruangan dengan koperasi siswa. Siswa yang ingin konsultasi di BK juga kurang antusias karena kondisi tersebut.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar khusus kelas IX diadakan pada semester II. Kegiatan ini dilakukan secara intensif guna menunjang keberhasilan UAN. Selain itu pada kelas VIII juga diadakan bimbingan belajar guna menunjang prestasi akademik siswa.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI,	Terdapat banyak pilihan ekstrakurikuler	

	basket, drumband, dsb)	yang dapat diikuti oleh siswa, misalnya basket, karawitan, sepak bola, drumband, vocal group dan masih banyak lainnya. Semua pilihan ekstrakurikuler difasilitasi oleh sekolah dengan cukup baik, bahkan ada beberapa ekstrakurikuler yang mampu berkompetisi di kejuaraan tingkat kabupaten maupun provinsi.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Belum ada ruangan OSIS, tidak ada fasilitas pendukung bagi OSIS dalam menjalankan tanggung jawabnya, seperti tidak tersedia almari untuk menyimpan file, serta ruang yang layak untuk melakukan pertemuan anggota OSIS.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Tidak ada organisasi PMR di sekolah, tetapi sekolah mempunyai fasilitas ruang UKS yang ruangnya bergabung dengan ruang TU, obat-obatan di UKS belum lengkap, ada tempat tidur di ruang UKS.	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi sekolah sudah tertulis rapi di buku Suplemen Kurikulum tahun 2009/2010. Namun pada tahun 2013/2014 belum ada. Administrasi data siswa sejak empat tahun yang lalu sebenarnya sudah ada namun belum dipindah ke buku induk siswa sehingga masih menumpuk.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Selama beberapa tahun ini organisasi ini tidak berjalan dengan baik karena tidak ada guru yang membimbing. Namun secara fasilitas materi pelatihan-pelatihan tentang karya ilmiah remaja sudah ada dan disusun oleh guru. Dalam prestasi karya ilmiah yang dibuat oleh siswa cukup baik dan mendapat peringkat di provinsi.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Sebagian besar guru yang membuat karya ilmiah melaksanakan sendiri dan tidak ada pendampingan dari sekolah. Jadi belum ada wadah atau pelatihan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam membuat karya ilmiah.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola dengan baik oleh guru penanggung jawab, tetapi ruang koperasi siswa kurang strategis dan masih	

		menjadi satu ruang dengan BK. Pengurus koperasi siswa dari pihak siswa sendiri kurang aktif untuk menjalankan tugas jaga setiap harinya.	
17	Tempat Ibadah	Musholla yang terdapat di SMP 2 Bantul cukup luas dan bersih. Namun, tempat wudhu sangat sempit dan kamar mandi tidak terdapat lampu.	
18	Kesehatan Lingkungan	Kondisi kesehatan lingkungan SMP 2 Bantul terbilang dalam kondisi bagus, karena memang sekolah ini mencanangkan program Adiwiyata dan mengikuti program pemerintah yaitu Gerakan Bersih Negeriku. Di depan masing-masing ruang terdapat 2 tempat sampah, yaitu tempat sampah organik dan tempat sampah non-organik.	
19	Lain-lain: Gudang	Gudang belum mampu menampung semua barang yang seharusnya dimasukkan ke dalam gudang, sehingga masih banyak barang-barang yang terletak di luar gudang yang sangat mengganggu keindahan sekolah.	

***) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja KKN-PPL**

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Kuwatini, S. Pd.
NIP:195804141978032009

Bantul, 16 Februari 2014
Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM : 11201244010

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP N 2
BANTUL**

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII C

NO	NAMA	PERTEMUAN KE-						%
		1	2	3	4	5	6	
1.	ALIFIA APRILIANI	√	√	√	√	√	√	100%
2.	ANAS SYAHIRUL ALIM	√	√	√	√	√	√	100%
3.	AZ-ZAHRA ATIKA RAHMAH	√	√	√	√	√	√	100%
4.	BAGUS KURNIAWAN	√	√	√	√	√	√	100%
5.	DISYA ANGGER WENING PUTRI	√	√	√	√	√	√	100%
6.	ELLA PRANA PRAKASITA	√	√	√	√	√	√	100%
7.	ENGGAR DWIARTA P.	√	√	√	√	√	√	100%
8.	FATIKAH AZARIA F.	√	√	√	√	√	√	100%
9.	FATIMAH	√	√	√	√	√	√	100%
10.	INDAHHATI SEKAR MUTIARA	√	√	√	√	√	√	100%
11.	LANDUNG PAMBUDI	√	√	√	√	√	√	100%
12.	LARAS NOVITA MELLIANA	√	√	√	√	√	√	100%
13.	LEONY OVILIA	√	√	√	√	√	√	100%
14.	MEIRINA KURNIA DWI SAPUTRI	√	√	√	√	√	√	100%
15.	MUHAMMAD NAUFAL RAMADHAN	√	√	√	√	√	√	100%
16.	MUHAMMAD RIFKI KURNIAWAN	√	√	√	√	√	√	100%
17.	MUHAMMAD SYAHRUL A.	√	√	√	√	√	√	100%
18.	PRIDA DWI OKTAVIANTORO	√	√	√	√	√	√	100%
19.	RAHMAH DWI ASTUTI	√	√	√	√	√	√	100%
20.	RANDIAWAN RESASTIYO ADI	√	√	√	√	√	√	100%
21.	SONYA LERKY SAVITRI	√	√	√	√	√	√	100%
22.	ULFA MALIHATUS SHOLIHA	√	√	√	√	√	√	100%
23.	SEKAR WAHYU W.	√	√	√	√	√	√	100%
24.	YOANA WANDA D.	√	√	√	√	√	√	100%

Bantul, 12 September 2014

Mengatahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih. S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP N 2
BANTUL**

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII D

NO	NAMA	PERTEMUAN KE-						%
		1	2	3	4	5	6	
1.	AGNIYA SUKMA NAMI JAYA	√	√	√	√	√	√	100%
2.	BENING RAMADAN MELATI KUSUMANINGTYAS	√	√	√	√	√	√	100%
3.	CHAYYU ZALENA HAWIE	√	√	√	√	√	√	100%
4.	DEDEK WAHYU HIDAYATULLAH	√	√	√	√	√	√	100%
5.	DESI FEBTIKA PUTRI	√	√	√	√	√	√	100%
6.	FITRA YOGAPRATAMA	√	√	√	√	√	√	100%
7.	IMA HERDIYANTI	√	√	√	√	√	√	100%
8.	INE POETRI NURIDA	√	√	√	√	√	√	100%
9.	KHOIRUNISA MAULA IZZATY	√	√	√	√	√	√	100%
10.	MEITALIADHITA HERSETYANTI	√	√	√	√	√	√	100%
11.	MOHAMMAD RIZKI RAHMATULLOH	√	√	√	√	√	√	100%
12.	MUHAMMAD NAUFAL ALIF MAHENDRA	√	√	√	√	√	√	100%
13.	MUHAMMAD WILDAN RIFQI	√	√	√	√	√	√	100%
14.	MUSTOFA NUR HIDAYAT	√	√	√	√	√	√	100%
15.	NIRVANTI RIFKA NURAINI	√	√	√	√	√	√	100%
16.	OKTAVIANA DWI PRASTIKA	√	√	√	√	√	√	100%
17.	RIFQI SHOFI ATHA ROFIFAH	√	√	√	√	√	√	100%
18.	RIYANTO	√	√	√	√	√	√	100%
19.	RONGGO CATUR ROMAN JASUMAH	√	√	√	√	√	√	100%
20.	SETIYAWAN ARDIYANSYAH	√	√	√	√	√	√	100%
21.	SITI NUR SYAMSIYAH	√	√	√	√	√	√	100%
22.	TASYA SALWA SALSABILA	√	√	√	√	√	√	100%
23.	TIARA CHANDRA FATHONAH	√	√	√	√	√	√	100%
24.	VIKI ROKHMATI MAULA	√	√	√	√	√	√	100%

Bantul, 12 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

DAFTAR NILAI SIKAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SMP N 2 BANTUL

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII C

NO	NAMA	Religius				Jujur				Percaya diri				Skor	Nilai	Konv.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	ALIFIA APRILIANI			√				√				√		8	66,67	C
2	ANAS SYAHIRUL ALIM				√				√				√	11	91,67	SB
3	AZ-ZAHRA ATIKA RAHMAH			√				√				√		8	66,67	C
4	BAGUS KURNIAWAN		√				√					√		6	50	K
5	DISYA ANGGER WENING PUTRI			√					√				√	11	91,67	SB
6	ELLA PRANA PRAKASITA			√					√				√	11	91,67	SB
7	ENGGAR DWIARTA P.			√				√					√	10	83,33	SB
8	FATIKAH AZARIA F.			√				√					√	9	75	B
9	FATIMAH				√			√				√		9	75	B
10	INDAHHATI SEKAR MUTIARA			√				√					√	10	83,33	SB
11	LANDUNG PAMBUDI			√				√					√	10	83,33	SB
12	LARAS NOVITA MELLIANA		√					√					√	8	66,67	C
13	LEONY OVILIA			√				√					√	9	75	B
14	MEIRINA KURNIA DWI SAPUTRI				√			√					√	10	83,33	SB
15	MUHAMMAD NAUFAL RAMADHAN		√					√					√	7	58,33	C
16	MUHAMMAD RIFKI KURNIAWAN			√				√					√	8	66,67	C
17	MUHAMMAD SYAHRUL A.		√					√					√	6	50	K
18	PRIDA DWI OKTAVIANTORO			√				√					√	8	66,67	C
19	RAHMAH DWI ASTUTI			√				√					√	8	66,67	C
20	RANDIAWAN RESASTIYO ADI			√				√					√	8	66,67	C
21	SONYA LERKY SAVITRI			√				√					√	9	75	B
22	ULFA MALIHATUS SHOLIHA				√				√				√	11	91,67	SB
23	WAHYU SEKAR W.			√				√					√	9	75	B

24	YOANA WANDA D.			√			√			√		9	75	B
----	-------------------	--	--	---	--	--	---	--	--	---	--	---	----	---

Bantul, 12 September 2014

Mengatahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih. S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

DAFTAR NILAI SIKAP MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

SMP N 2 BANTUL

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII D

NO	NAMA	Religius				Jujur				Percaya diri				Skor	Nilai	Konv.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	AGNIYA SUKMA NAMI JAYA			√				√				√		9	75	B
2	BENING RAMADAN MELATI KUSUMANINGTYAS			√				√				√		11	91,67	SB
3	CHAYYU ZALENA HAWIE			√				√				√		11	91,67	SB
4	DEDEK WAHYU HIDAYATULLAH			√				√				√		11	91,67	SB
5	DESI FEBTIKA PUTRI			√				√				√		9	75	B
6	FITRA YOGAPRATAMA			√				√				√		10	83,33	SB
7	IMA HERDIYANTI				√			√				√		10	83,33	SB
8	INE POETRI NURIDA			√				√				√		10	83,33	SB
9	KHOIRUNISA MAULA IZZATY			√				√				√		9	75	B
10	MEITALIADHITA HERSETYANTI			√				√				√		9	75	B
11	MOHAMMAD RIZKI RAHMATULLOH			√				√				√		9	75	B
12	MUHAMMAD NAUFAL ALIF MAHENDRA			√				√				√		10	83,33	SB
13	MUHAMMAD WILDAN RIFQI			√				√				√		10	83,33	SB
14	MUSTOFA NUR HIDAYAT			√				√				√		9	75	B
15	NIRVANTI RIFKA NURAINI			√				√				√		9	75	B
16	OKTAVIANA DWI PRASTIKA			√				√				√		10	83,33	SB
17	RIFQI SHOFI ATHA ROFIFAH				√			√				√		11	91,67	SB
18	RIYANTO			√				√				√		8	66,67	C
19	RONGGO CATUR ROMAN JASUMAH			√				√				√		8	66,67	C
20	SETIYAWAN ARDIYANSYAH			√				√				√		9	75	B
21	SITI NUR SYAMSIYAH			√				√				√		9	75	B
22	TASYA SALWA SALSABILA			√				√				√		9	75	B
23	TIARA CHANDRA FATHONAH			√				√				√		10	83,33	SB
24	VIKI ROKHMATI MAULA			√				√				√		8	66,67	C

Bantul, 12 September 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih. S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SMP N 2 BANTUL**

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII C

NO	NAMA	T1	T2	T3	UH	TOTAL	R	Konv.
1	ALIFIA APRILIANI	78	85	90	90	343	85,75	SB
2	ANAS SYAHIRUL ALIM	80	85	88	85	338	84,50	SB
3	AZ-ZAHRA ATIKA RAHMAH	78	85	88	80	331	82,75	SB
4	BAGUS KURNIAWAN	78	80	85	78	321	80,25	SB
5	DISYA ANGGER WENING PUTRI	78	85	90	80	333	83,35	SB
6	ELLA PRANA PRAKASITA	78	85	88	80	331	82,75	SB
7	ENGGAR DWIARTA P.	78	85	88	85	336	84	SB
8	FATIKAH AZARIA F.	80	85	88	80	333	83,25	SB
9	FATIMAH	78	82	88	90	338	84,50	SB
10	INDAHHATI SEKAR MUTIARA	78	82	90	86	336	84,50	SB
11	LANDUNG PAMBUDI	78	85	86	80	329	84	SB
12	LARAS NOVITA MELLIANA	78	85	86	80	329	82,25	SB
13	LEONY OVILIA	78	82	86	80	326	81,50	SB
14	MEIRINA KURNIA DWI SAPUTRI	80	85	86	90	341	85,25	SB
15	MUHAMMAD NAUFAL RAMADHAN	80	82	88	80	330	82,50	SB
16	MUHAMMAD RIFKI KURNIAWAN	80	82	86	80	328	82	SB
17	MUHAMMAD SYAHRUL A.	78	82	88	78	326	81,50	SB
18	PRIDA DWI OKTAVIANTORO	80	85	86	78	329	82,25	SB
19	RAHMAH DWI ASTUTI	78	85	86	85	334	83,50	SB
20	RANDIAWAN RESASTIYO ADI	78	85	88	80	331	82,75	SB
21	SONYA LERKY SAVITRI	80	85	86	88	339	84,75	SB
22	ULFA MALIHATUS SHOLIHA	78	85	88	90	341	85,25	SB
23	WAHYU SEKAR W.	80	85	88	85	338	84,50	SB
24	YOANA WANDA D.	78	85	88	88	339	84,75	SB

Bantul, 12 September 2014

Mengatahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SMP N 2 BANTUL**

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII D

NO	NAMA	T1	T2	T3	UH	TOTAL	R	Konv.
1	AGNIYA SUKMA NAMI JAYA	80	82	85	90	337	84,25	SB
2	BENING RAMADAN MELATI KUSUMANINGTYAS	80	85	90	85	340	85	SB
3	CHAYYU ZALENA HAWIE	80	85	90	85	340	85	SB
4	DEDEK WAHYU HIDAYATULLAH	80	80	88	90	338	84,50	SB
5	DESI FEBTIKA PUTRI	78	78	85	85	326	81,50	SB
6	FITRA YOGAPRATAMA	80	76	82	80	318	79,50	SB
7	IMA HERDIYANTI	80	80	85	90	335	83,75	SB
8	INE POETRI NURIDA	80	80	85	80	325	81,25	SB
9	KHOIRUNISA MAULA IZZATY	80	85	85	80	330	82,50	SB
10	MEITALIADHITA HERSETYANTI	78	78	80	85	321	80,25	SB
11	MOHAMMAD RIZKI RAHMATULLOH	78	78	80	80	316	79	B
12	MUHAMMAD NAUFAL ALIF MAHENDRA	78	80	80	85	323	80,75	SB
13	MUHAMMAD WILDAN RIFQI	80	80	85	85	330	82,50	SB
14	MUSTOFA NUR HIDAYAT	80	78	80	85	323	80,75	SB
15	NIRVANTI RIFKA NURAINI	78	78	80	85	321	80,25	SB
16	OKTAVIANA DWI PRASTIKA	80	80	85	90	335	83,75	SB
17	RIFQI SHOFI ATHA ROFIFAH	80	85	90	90	345	86,25	SB
18	RIYANTO	78	78	80	80	316	79	B
19	RONGGO CATUR ROMAN JASUMAH	78	78	80	85	321	80,25	SB
20	SETIYAWAN ARDIYANSYAH	80	80	80	80	320	80	SB
21	SITI NUR SYAMSIYAH	78	80	80	80	318	79,50	SB
22	TASYA SALWA SALSABILA	80	80	80	80	320	80	SB
23	TIARA CHANDRA FATHONAH	80	80	88	80	328	82	SB
24	VIKI ROKHMATI MAULA	78	80	80	80	318	79,50	SB

Bantul, 12 September 2014

Mengatahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih. S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SMP N 2 BANTUL**

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII C

NO	NAMA	S	I	K	E	UK	TOTAL	Nilai	Konv.
1	ALIFIA APRILIANI	4	4	2	2	3	15	93,75	SB
2	ANAS SYAHIRUL ALIM	4	4	2	2	4	16	100	SB
3	AZ-ZAHRA ATIKA RAHMAH	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
4	BAGUS KURNIAWAN	3	2	2	2	2	11	68,75	C
5	DISYA ANGGER WENING PUTRI	4	4	2	2	4	16	100	SB
6	ELLA PRANA PRAKASITA	4	4	2	2	4	16	100	SB
7	ENGGAR DWIARTA P.	4	4	2	2	4	16	100	SB
8	FATIKAH AZARIA F.	4	4	2	2	3	15	93,75	SB
9	FATIMAH	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
10	INDAHHATI SEKAR MUTIARA	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
11	LANDUNG PAMBUDI	4	4	2	2	4	16	100	SB
12	LARAS NOVITA MELLIANA	4	3	2	2	4	15	93,75	SB
13	LEONY OVILIA	4	3	2	2	2	13	81,25	SB
14	MEIRINA KURNIA DWI SAPUTRI	4	3	2	2	4	15	93,75	SB
15	MUHAMMAD NAUFAL RAMADHAN	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
16	MUHAMMAD RIFKI KURNIAWAN	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
17	MUHAMMAD SYAHRUL A.	3	3	2	2	3	13	81,25	SB
18	PRIDA DWI OKTAVIANTORO	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
19	RAHMAH DWI ASTUTI	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
20	RANDIAWAN RESASTIYO ADI	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
21	SONYA LERKY SAVITRI	4	4	2	2	4	16	100	SB
22	ULFA MALIHATUS SHOLIHA	4	4	2	2	4	16	100	SB
23	SEKAR WAHYU W.	4	4	2	2	4	16	100	SB
24	YOANA WANDA D.	4	3	2	2	3	14	87,50	SB

Keterangan:

S : Struktur

E: Ejaan

I : Isi

UK : Unjuk Kerja

K : Kalimat

Bantul, 12 September 2014

Mengatahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih. S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SMP N 2 BANTUL**

TAHUN AJARAN 2014/2015

KELAS: VIII D

NO	NAMA	S	I	K	E	UK	TOTAL	Nilai	Konv.
1	AGNIYA SUKMA NAMI JAYA	4	4	2	2	3	15	93,75	SB
2	BENING RAMADAN MELATI KUSUMANINGTYAS	4	4	2	2	4	16	100	SB
3	CHAYYU ZALENA HAWIE	4	4	2	2	4	16	100	SB
4	DEDEK WAHYU HIDAYATULLAH	4	4	2	2	4	16	100	SB
5	DESI FEBTIKA PUTRI	4	3	2	2	2	13	81,25	SB
6	FITRA YOGAPRATAMA	4	4	2	2	4	16	100	SB
7	IMA HERDIYANTI	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
8	INE POETRI NURIDA	4	3	1	2	4	14	87,50	SB
9	KHOIRUNISA MAULA IZZATY	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
10	MEITALIADHITA HERSETYANTI	4	3	1	2	2	12	75	B
11	MOHAMMAD RIZKI RAHMATULLOH	4	3	1	2	3	13	81,25	SB
12	MUHAMMAD NAUFAL ALIF MAHENDRA	4	3	1	2	4	14	87,50	SB
13	MUHAMMAD WILDAN RIFQI	4	4	2	2	4	16	100	SB
14	MUSTOFA NUR HIDAYAT	4	4	2	2	4	16	100	SB
15	NIRVANTI RIFKA NURAINI	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
16	OKTAVIANA DWI PRASTIKA	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
17	RIFQI SHOFI ATHA ROFIFAH	4	4	2	2	4	16	100	SB
18	RIYANTO	4	3	1	2	2	12	75	B
19	RONGGO CATUR ROMAN JASUMAH	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
20	SETIYAWAN ARDIYANSYAH	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
21	SITI NUR SYAMSIYAH	4	3	2	2	3	14	87,50	SB
22	TASYA SALWA SALSABILA	4	3	1	2	3	13	81,25	SB
23	TIARA CHANDRA FATHONAH	4	3	2	2	4	15	93,75	SB
24	VIKI ROKHMATI MAULA	4	3	2	2	3	14	87,50	SB

Keterangan:

S : Struktur

E: Ejaan

I : Isi UK : Unjuk Kerja
K : Kalimat

Bantul, 12 September 2014

Mengatahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Nanik Wuryaningsih. S.Pd.
NIP. 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM. 11201244010

DOKUMENTASI KEGIATAN



Diskusi Siswa



Diskusi Siswa



Mengajar Kelas VIII C



Ulangan Harian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan cerita moral/fabel	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam

		menyelesaikan tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Memahami struktur teks cerita moral/fabel 3.1.2 Memahami ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel
4.	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Memahami kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel 4.1.2 Memahami isi teks cerita moral/fabel

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- a. Diberi kesempatan mencermati struktur teks cerita moral/fabel.
- b. Diberi kesempatan memahami unsur intrinsik teks cerita moral/ fabel.
- c. Diberi kesempatan membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik dapat menyebutkan struktur teks dan unsur intrinsik teks cerita moral/fabel.

Pertemuan ke-2

- a. Diberi kesempatan memahami ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel.
- b. Diberi kesempatan mencermati kata, istilah teks cerita moral/ fabel.
- c. Diberi kesempatan memahami isi teks cerita moral/ fabel.
- d. Diberi kesempatan membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik dapat memahami ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel.
- e. Diberi kesempatan membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik dapat memahami kata, istilah dalam teks cerita moral/fabel.
- f. Diberi kesempatan memahami teks cerita moral/fabel yang sudah di baca, peserta didik dapat menjelaskan isi dari teks cerita moral/fabel.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Struktur:

- Orientasi
- Komplikasi

- Resolusi
- Koda

Unsur Intrinsik

- Judul
- Tema
- Alur (plot)
- Penokohan
- Latar (setting)
- Sudut pandang
- Moral/amanat

Pertemuan ke-2

Ciri Kebahasaan:

- Penggunaan kata sifat
- Penggunaan kata keterangan
- Penggunaan kata kerja

Membaca dan memahami isi teks cerita moral/ fabel

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Model Pembelajaran Discovery Learning
Sintak : Pemberian stimulasi
Identifikasi masalah
Pengumpulan data
Pengolahan data
Pembuktian
Menyimpulkan
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan, unjuk kerja

F. Sumber Belajar

- Buku Siswa kelas VIII
- Buku Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel
- Teks cerita moral atau fabel yang berjudul “Kelinci dan Kura-kura”

G. Media Pembelajaran

- Model : Teks cerita moral/fabel
Gambar : Gambar kartun fauna

Video : Film Ice Age

Realita : Lingkungan sekitar sekolah dan masyarakat

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merespon salam dari pendidik• Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan• Apersepsi dan Motivasi.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami cerita moral/fabel melalui tayangan film Ice Age.• Membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat dan menjawab pertanyaan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mempertanyakan tentang teks cerita moral/fabel (struktur dan ciri-ciri bahasa) <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berkelompok dengan anggota setiap kelompok berjumlah 4 anak..• Peserta didik secara berkelompok menemukan dan membaca teks cerita moral/fabel dengan pemahaman. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan struktur teks cerita moral/fabel yang dibaca.• Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan unsur intrinsik teks cerita moral/ fabel.	50 menit

	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur dan unsur intrinsik teks cerita moral/ fabel dengan penuh percaya diri. • Menanggapi hasil presentasi kelompok lain secara santun. • Saling menilai kebenaran jawaban teman. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung. • Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya. 	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya. • Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan memahami teks cerita moral/fabel dengan cermat. <p>Menanya,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempertanyakan tentang ciri kebahasaan dalam teks cerita moral/ fabel. <p>Mengumpulkan data,</p>	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok dengan anggota setiap kelompok berjumlah 4 anak. • Peserta didik secara berkelompok mencermati dan menemukan ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang sudah dibaca. • Peserta didik secara berkelompok menemukan kata, istilah dalam teks cerita moral/ fabel yang belum dipahami. • Peserta didik secara berkelompok mencermati dan memahami isi teks cerita moral <p>Mengasosiasi,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan ciri kebahasaan yang ditemukan dalam teks cerita moral/ fabel yang sudah dibaca. • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan maksud dari kata, istilah yang belum dipahami dengan mencari definisi kata, istilah tersebut dalam KBBI. • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi teks cerita moral/fabel yang berjudul “Kelinci dan Kura-kura” <p>Mempresentasikan,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang ciri kebahasaan, pemahaman kata, istilah dalam, dan isi teks cerita moral/ fabel dengan penuh percaya diri. • Menanggapi hasil presentasi kelompok lain secara santun. • Saling menilai kebenaran jawaban teman. 	
--	--	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengemukakan kesulitan dan kemanfaatan selama pembelajaran berlangsung. • Peserta didik menerima rencana kegiatan berikutnya. 	15 menit
---------	--	----------

I. Penilaian

Pertemuan ke-1

1. Penilaian Sikap

- Teknik : Pengamatan Sikap
- Bentuk : Lembar Pengamatan
- Istrumen :

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Percaya Diri				Skor	Nilai	Konv
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
4.																
....																

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman penilaian sikap

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{nilai}}{100} \times 4$$

Kategori Nilai dapat dilihat pada tabel konversi nilai sikap (K, C, B, SB)

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Lisan dan Tes tertulis

b. Bentuk : uraian

c. Instrumen:

1) Sebutkan dan jelaskan struktur teks cerita moral/fabel

2) Sebutkan dan jelaskan unsur intrinsik teks cerita moral/fabel

Lembar kerja 1:

Jenis teks	Struktur	Skor	Nilai	Konv.
Teks cerita moral/fabel berjudul “Kelinci dan Kura-kura”				

Rubrik

Rubrik	Skor
Menyebutkan dan menganalisis struktur teks cerita moral/fabel dengan kurang tepat	1
Menyebutkan dan menganalisis unsur struktur cerita moral/fabel dengan cukup tepat	2
Menyebutkan dan menganalisis struktur teks cerita moral/fabel dengan tepat	3
Menyebutkan dan menganalisis struktur teks cerita moral/fabel dengan sangat tepat	4

Lembar kerja 2:

Jenis Teks	Unsur Intrinsik	Penjabaaran	Skor	Nilai	Konv.
Teks cerita moral/fabel berjudul “Kelinci dan Kura-kura”					

Rubrik

Rubrik	Skor
Menuliskan dan menganalisis unsur intrinsik teks cerita moral/fabel dengan kurang tepat	1
Menuliskan dan menganalisis unsur intrinsik teks cerita moral/fabel dengan cukup tepat	2
Menuliskan dan menganalisis unsur intrinsik teks cerita moral/fabel dengan tepat	3
Menuliskan dan menganalisis unsur intrinsik teks cerita moral/fabel dengan sangat tepat	4

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{nilai}}{100} \times 4$$

Lembar kerja 3

Jenis Teks	Isi teks	Penjabaaran	Skor	Nilai	Konv.
Teks cerita moral/fabel berjudul “Kelinci dan Kura-kura”					

Rubrik

Rubrik	Skor
Menuliskan dan memahami isi teks cerita moral/fabel dengan kurang tepat	1
Menuliskan dan memahami isi teks cerita moral/fabel dengan cukup tepat	2
Menuliskan dan memahami isi teks cerita moral/fabel dengan tepat	3
Menuliskan dan memahami isi teks cerita moral/fabel dengan sangat tepat	4

Pedoman Penilaian:

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{nilai}}{100} \times 4$$

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
- c. Instrumen :

Disajikan sebuah teks cerita moral/fabel. Analisis unsur intrinsik teks cerita moral/fabel yang berjudul “Kelinci dan Kura-kura”.

Rubrik

No.	Kriterian Penilaian	Skor
1.	Kelengkapan unsur intrinsik	
	a. Lengkap	2
	b. Kurang lengkap	1
2.	Analisis unsur intrinsik	
	a. Tepat dan terinci	4
	b. Tepat dan kurang terinci	3
	c. Kurang tepat dan terinci	2
	d. Kurang tepat dan kurang terinci	1
3.	Ciri Kebahasaan	
	a. Ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel lengkap	3
	b. Ciri kebahasaan teks cerita/fabel kurang lengkap	2
	c. Ciri kebahasaan teks cerita moral/fabel tidak lengkap	1
4.	Pemahaman isi	
	a. Jelas dan memahami	4
	b. Jelas dan kurang memahami	3
	c. Kurang jelas dan memahami	2
	d. Kurang jelas dan kurang memahami	1

Bantul, 9 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.

NIP: 19720212 199803 2 006

Yulita Noor Dwi Astuti

NIM: 11201244010

Lampiran 1

Kelinci dan Kura-Kura

karya Aesop

Di sebuah hutan kecil di pinggir desa ada seekor kelinci yang sombong. Dia suka mengejek hewan-hewan lain yang lebih lemah. Hewan-hewan lain seperti kura-kura, siput, semut, dan hewan-hewan kecil lain tidak ada yang suka pada kelinci yang sombong itu. Suatu hari, si kelinci berjalan dengan angkuhnya mencari lawan yang lemah untuk diejeknya. Kebetulan dia bertemu dengan kura-kura.

“Hei, kura-kura, si lambat, kamu jangan jalan aja dong, lari begitu, biar cepat sampai.”

“Biarlah kelinci, memang jalanku lambat. Yang penting aku sampai dengan selamat ke tempat tujuanku, daripada cepat-cepat nanti jatuh dan terluka.”

“Hei kura – kura, bagaimana kalau kita adu lari? Kalau kau bisa menang, aku akan beri hadiah apapun yang kau minta!”

Padahal di dalam hati kelinci berkata, “Mana mungkin dia akan bisa mengalahkanku?”

Kura-kura menjawab, “Wah, kelinci mana mungkin aku bertanding adu cepat denganmu, kamu bisa lari dan loncat dengan cepat, sedangkan aku berjalan selangkah demi selangkah sambil membawa rumahku yang berat ini.”

Kelinci menjawab lagi, “Nggak bisa, kamu nggak boleh menolak tantanganku ini! Pokoknya besok pagi aku tunggu kau di bawah pohon beringin. Aku akan menghubungi Serigala untuk menjadi wasitnya.”

Kura-kura hanya bisa diam melongo. Di dalam hatinya berkata, “Mana mungkin aku bisa mengalahkan kelinci?”

Keesokan harinya si Kelinci menunggu dengan sombongnya di bawah pohon beringin. Serigala juga sudah datang untuk menjadi wasit. Setelah Kura-kura datang Serigala berkata.

“Peraturannya begini, kalian mulai dari pohon garis di sebelah sana yang di bawah pohon mangga itu. Kalian bisa lihat?”

Kelinci dan kura-kura menjawab, “Bisa!”

“Nah siapa yang bisa datang duluan di bawah pohon beringin ini, itulah yang menang.” Oke, satu, dua, tiga, mulai!”

Kelinci segera meloncat mendahului kura-kura, yang mulai melangkah pelan karena dia tidak bisa meninggalkan rumahnya.

“Ayo kura-kura, lari dong!” Baiklah aku tunggu disini ya.”

Kelinci duduk sambil bernyanyi. Angin waktu itu berhembus pelan dan sejuk, sehingga membuat kelinci mengantuk dan tak lama kemudian kelinci pun tertidur. Dengan pelan tapi pasti kura-kura melangkah sekuat tenaga. Dengan diam-diam dia melewati kelinci yang tertidur pulas. Beberapa langkah lagi dia akan mencapai garis

finish. Ketika itulah kelinci bangun. Betapa terkejutnya dia melihat kura-kura sudah hampir mencapai *finish* sekuat tenaga dia berlari dan meloncat untuk mengejar kura-kura. Namun sudah terlambat, kaki kura-kura telah menyentuh garis *finish* dan pak serigala telah memutuskan bahwa pemenangnya adalah kura-kura. Si kelinci sombong terdiam terhenyak, seolah tak percaya bahwa dia bisa tertidur. Jadi siapa pemenangnya tentu saja kura-kura.

Lampiran 2

Penilaian sikap

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Percaya Diri				Skor	Nilai	Konv.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Agniya Sukma Nami Jaya															
2.	Bening Ramadhan M. K.															
3.	Chayyu Zalena Hawie															
4.	Dedek Wahyu Hidayatullah															
5.	Desi Febtika Putri															
6.	Fitra Yograpratama															
7.	Ima Herdiyanti															
8.	Ine Poetri Nurida															
9.	Khoirunisa Maula Izzaty															
10.	Meitaliadhita Hersetyanti															
11.	M. Rizki Rahmatullah															
12.	M. Naufal Alif Mahendra															
13.	M. Wildan Rifqi															
14.	Mustofa Nur Hiidayat															
15.	Nirvanti Rifka N.															
16.	Oktaviana Dwi Prastika															
17.	Rifqi Shofi Atha Rofifah															

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Bantul
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan cerita	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan

	moral/fabel	tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi. 3.2.2 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks dekripsi dilihat dari ciri kebahasaannya.
4.	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menyusun kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan gambar. 4.2.2 Menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan kerangka yang dibuat.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- a. Melalui membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik dapat membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dilihat dari strukturnya.
- b. Melalui membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik dapat membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi dilihat dari ciri kebahasaannya.

Pertemuan ke-2

- a. Peserta didik dapat menyusun kerangka teks cerita moral/fabel berdasarkan gambar.

Pertemuan ke-3

- a. Peserta didik dapat menyusun teks cerita moral/ fabel berdasarkan kerangka cerita yang telah disusun.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskripsi berdasarkan struktur.
- b. Perbedaan teks cerita moral/fabel dan deskripsi berdasarkan fitur bahasanya.

Pertemuan 2

Kerangka teks cerita moral/fabel.

Pertemuan 3

Menyusun teks cerita moral/fabel.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Model Pembelajaran Discovery Learning
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan, unjuk kerja

F. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta

G. Media Belajar

- Teks cerita moral/ fabel berjudul “Anjing yang Nakal” dan teks deskriptif “Anjing Terkecil”.
- Cuplikan gambar teks cerita moral/fabel.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.• Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.• Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks	10 menit

	<p>cerita moral/fabel, pendidik menampilkan satu teks cerita moral/fabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks cerita moral/fabel dengan menanyakan teks cerita moral/fabel dan deskripsi yang mereka baca. • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. • Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. • Peserta didik membaca teks deskriptif dengan cermat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif yang sudah dibaca. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 orang. • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan struktur. • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif berdasarkan fitur bahasanya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif dilihat dari 	60 menit

	<p>struktur dan ciri kebahasaannya dengan antarteman dalam kelompoknya.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif, kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif. • Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat membedakan teks cerita moral/fabel dan teks deskriptif. • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. • Peserta didik menyimak informasi mengenai pembelajaran selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas • Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati cuplikan gambar teks cerita moral/fabel. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan tentang 	60 menit

	<p>langkah-langkah menyusun kerangka teks cerita moral/fabel.</p> <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk berkelompok kembali dengan anggota 4 orang seperti pada pertemuan pertama. • Peserta didik mendata pokok-pokok/kerangka isi teks cerita moral/fabel yang akan dibuat. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan pokok-pokok isi dari kerangka teks cerita moral/fabel yang sudah disusun. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan kerangka teks cerita moral/fabel yang telah disusun, kemudian kelompok lain memberikan tanggapan/masukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam menyusun kerangka teks cerita moral/fabel. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun teks cerita moral/fabel. • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran. 	10 menit

1.																		
2.																		
3.																		
....																		

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman penilaian sikap

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik : Lisan dan Tes tertulis
- b. Bentuk : Uraian
- c. Instrumen:

No.		Teks 1	Teks 2	Skor	Nilai	Konv.
1.	Jenis teks					
2.	Struktur					
3.	Ciri kebahasaan					

Pedoman penilaian pengetahuan

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{nilai}}{100} \times 4$$

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
- c. Instrumen :

Disajikan gambar sebagai bahan untuk menyusun kerangka dan mengembangkan kerangka menjadi teks cerita moral/fabel.

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
	Organisasi	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur dan kurang logis	3
	c. Kurang teraatus dan logis	2
	d. Kurang teratur dan kurang logis	1
	Isi	
	a. Lengkap dan terinci	4
	b. Lengkap dan kurang terinci	3
	c. Kurang lengkap dan terinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang terinci	1
	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	3
	b. Tepat dan kurang sesuai	2
	c. Kurang tepat dan sesuai	1
	Kalimat	
	a. Mudah dipahami	2
	b. Sulit dipahami	1
	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tidak ada yang salah	3
	b. Sedikit yang salah	2
	c. Tidak ada yang salah	1

Bantul, 16 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
NIP:

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti
NIM: 11201244010

Lampiran 1

Teks 1

Anjing Terkecil

Anjing terkecil bernama Scooter. Tinggi badan anjing ini hanya tiga inci atau sekitar 7,2 cm. Warna bulunya putih. Scooter dapat duduk di atas sebuah cangkir. Binatang mini ini berasal dari Auckland, Selandia Baru. Karena badan si mini yang kecil, Cheril McKnight, pemiliknya, hanya menggunakan cangkir telur untuk memberi makan. Tempat tidur anjing itu pun hanya sebesar kotak sepatu.

Dia mengalahkan rekor anjing paling kecil yang sebelumnya yaitu Boo. Boo dengan tinggi badan 4 inci yang berasal dari Amerika Serikat. Anjing Scooter juga mengalahkan rekor anjing paling kecil di dunia tahun 2005 dari ras Chihuahua, yaitu Brandy, yang mempunyai tinggi badan 15,2 cm dan berat badan 1 kg.

Teks 2

Anjing yang Nakal

Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu menggigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda, jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai cirri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat. Seekor anjing bertanya “Mengapa kamu selalu berlari ke sana kemari dengan loncengmu?”

“Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku?”

“Sebenarnya kamu harus malu pada lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semua orang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tidak tahu aturan dan sering menggigit tumit orang,” kata anjing tua.

Setelah mendengar hal itu, anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya.

Lampiran 2

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

Kelas :

Cermati, kemudian bandingkan antara teks cerita 1 dan teks cerita 2!

		Teks 1	Teks 2
1.	Judul		
2.	Struktur		
3.	Ciri Kebahasaan		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Bantul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/1

Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel

Alokasi Waktu : 3 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di kelas dan di luar kelas dengan baik dan benar
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan cerita	2.1.1 Menunjukkan perilaku tidak menjiplak pada kegiatan menulis teks 2.1.2 Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan

	moral/fabel	tugas 2.1.3 Senantiasa menggunakan kata-kata yang tidak menyinggung perasaan orang lain
3.	3.4 Mengidentifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Mengidentifikasi teks cerita moral/fabel dilihat dari struktur isi. 3.4.2 Mengidentifikasi teks cerita moral/fabel dilihat dari ciri kebahasaannya.
4.	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Menelaah teks cerita moral/fabel yang sudah dibuat. 4.3.2 Merevisi teks cerita moral/fabel yang dibuat.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

- a. Melalui membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik dapat mengidentifikasi teks cerita moral/fabel dari strukturnya.
- b. Melalui membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik dapat mengidentifikasi teks cerita moral/fabel dilihat dari ciri kebahasaannya.

Pertemuan ke-2

- a. Peserta didik dapat menelaah dan mempresentasikan teks cerita moral/fabel berdasarkan isinya.

Pertemuan ke-3

- a. Peserta didik dapat merevisi teks cerita moral/ fabel berdasarkan cerita yang telah disusun.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Mengidentifikasi teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur.
- b. Mengidentifikasi teks cerita moral/fabel berdasarkan fitur bahasanya.

Pertemuan 2

Mempresentasikan teks cerita moral/fabel yang sudah ditelaah isinya.

Pertemuan 3

Merevisiteks cerita moral/fabel berdasarkan struktur, pilihan kata, kalimat, dan ejaan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Model Pembelajaran Discovery Learning
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, penugasan, unjuk kerja

F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2014.Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta

G. Media Belajar

1. LCD
2. Teks cerita moral/fabel

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas.• Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.• Untuk memberikan motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks cerita moral/fabel, pendidik menampilkan satu teks cerita moral/fabel.• Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks	10 menit

	<p>cerita moral/fabel dengan menanyakan teks cerita moral/fabel yang mereka baca.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. • Peserta didik menerima informasi cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, peserta didik menanyakan cara mengidentifikasi teks cerita moral/fabel yang sudah dibaca. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dengan anggota 4 orang. • Peserta didik mendiskusikan dan mengidentifikasi teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur. • Peserta didik mendiskusikan dan mengidentifikasi teks cerita moral/fabel berdasarkan fitur bahasanya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang teks cerita moral/fabel dilihat dari struktur dan ciri kebahasaannya dengan antarteman dalam kelompoknya. <p>Mengomunikasiikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil identifikasi teks cerita moral/fabel, 	60 menit

	kemudian ditanggapi oleh kelompok peserta didik yang lain dalam diskusi kelas.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan pendidik, peserta didik menyimpulkan materi pelajaran tentang mengidentifikasi teks cerita moral/fabel. • Peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi teks cerita moral/fabe. • Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik. • Peserta didik menyimak informasi mengenai pembelajaran selanjutnya. 	10 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi siswa dan kelas • Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyiapkan dan membaca kembali teks cerita moral/fabel yang sudah disusun. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan tentang langkah-langkah mempresentasikan teks cerita moral/fabel. 	60 menit

	<p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk berkelompok kembali dengan anggota 4 orang seperti pada pertemuan pertama. • Peserta didik membaca kembali isi teks cerita moral/fabel yang sudah disusun. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan penyusunan isi teks cerita moral/fabel yang sudah disusun. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan teks cerita moral/fabel yang telah disusun, kemudian kelompok lain memberikan tanggapan/masukan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam mempresentasikan dan menelaah teks cerita moral/fabel. 	10 menit

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. • Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang menyusun teks cerita moral/fabel. • Peserta didik menerima informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks cerita moral/fabel yang telah dibuat dan sudah mendapatkan masukan dari kelompok lain pada pertemuan sebelumnya. <p>Menyanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menanyakan bagian apa saja yang harus direvisi dalam penyusunan teks cerita moral/fabel. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendata kesalahan dalam penulisan teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur teks, pilihan kata, kalimat, dan ejaan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba merevisi teks cerita moral/fabel dalam kelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. • Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi suatu kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang merevisi teks cerita moral/fabel. • Pendidik memberikan umpan balik dengan menanyakan kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam merevisi teks cerita moral/fabel. • Pendidik menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

a. Teknik : Pengamatan Sikap

b. Bentuk : Lembar Pengamatan

c. Instrumen :

No	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Percaya Diri				Skor	Nilai	Konv.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.																
2.																
3.																
....																

Rubrik

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Pedoman penilaian sikap

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik : Lisan dan Tes tertulis

b. Bentuk : Uraian

c. Instrumen:

No.		Teks	Skor	Nilai	Konv.
1.	Jenis teks				
2.	Struktur				
3.	Ciri kebahasaan				

Pedoman penilaian pengetahuan

Skor = jumlah perolehan angka seluruh aspek

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{\text{nilai}}{100} \times 4$$

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (SB)	$80 \leq SB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

3. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Tes Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik
- c. Instrumen :

Disajikan gambar sebagai bahan untuk menyusun kerangka dan mengembangkan kerangka menjadi teks cerita moral/fabel.

Rubrik

No.	Kriteria Penilaian	Skor
	Organisasi	
	a. Teratur dan logis	4
	b. Teratur dan kurang logis	3
	c. Kurang teraatus dan logis	2
	d. Kurang teratur dan kurang logis	1
	Isi	
	a. Lengkap dan terinci	4
	b. Lengkap dan kurang terinci	3
	c. Kurang lengkap dan terinci	2
	d. Kurang lengkap dan kurang terinci	1
	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	3
	b. Tepat dan kurang sesuai	2
	c. Kurang tepat dan sesuai	1
	Kalimat	
	a. Mudah dipahami	2
	b. Sulit dipahami	1
	Ejaan dan tanda baca	

	a. Tidak ada yang salah	3
	b. Sedikit yang salah	2
	c. Tidak ada yang salah	1

Bantul, 20 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Nanik Wuryaningsih, S.Pd.

NIP:

Mahasiswa

Yulita Noor Dwi Astuti

NIM: 11201244010

Lampiran 1

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

Kelas :

Identifikasi Struktur dan Ciri Kebahasaan teks cerita moral/fabel yang sudah kalian buat!

		Keterangan/Penjelasan
1.	Judul	
2.	Struktur	
3.	Ciri Kebahasaan	

